

## ABSTRAK

**Norani: 1601451195** *Gambaran Religiusitas Mahasiswa Penyintas Depresi (Studi Kasus pada Subjek X di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin)*, skripsi, Pembimbing (1) Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag dan Pembimbing (2) Mahdia Fadhila, M.Psi, Psikolog, Jurusan Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

**Kata Kunci: Mahasiswa, Penyintas Depresi, Religiusitas**

Pada tahun 2021 depresi merupakan penyebab kematian tertinggi ketiga di dunia. Depresi di kalangan mahasiswa banyak terjadi bukan hanya di Indonesia tapi juga di dunia. Karena itu pentingnya pengkajian mengenai depresi di kalangan mahasiswa. Religiusitas dan kesehatan mental merupakan dua hal yang saling berkaitan karena agama merupakan fitrah dari manusia. Maka solusi untuk dapat mengatasi permasalahan mental adalah dengan mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, karena semakin dekat seseorang dengan Tuhan serta semakin banyak ibadahnya, maka akan semakin tenteram pula jiwanya, maka ia akan mampu menghadapi kekecewaan dan permasalahan dalam hidup. Hal inilah yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian mengenai gambaran religiusitas mahasiswa penyintas depresi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran religiusitas mahasiswa penyintas depresi di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus, subjek penelitian berjumlah satu orang dengan riwayat pernah mengalami depresi berat. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi, skala *Beck Depression Inventory II* dan skala religiusitas.

Hasil penelitian menunjukkan gambaran religiusitas subjek yaitu dalam dimensi keyakinan, subjek memiliki keyakinan yang kuat pada Allah Swt. Dalam dimensi peribadatan, subjek menjalankan ibadah wajib secara rutin, namun untuk ibadah *sunnah* subjek masih jarang mengerjakannya. Dalam dimensi pengamalan, subjek merealisasikan nilai-nilai agama dengan baik di kehidupan sehari-harinya. Dalam dimensi pengetahuan, subjek memiliki latar belakang pengajaran agama dari orang tua dan pendidikan formal Pondok Pesantren dan Madrasah Aliyah Negeri, sehingga subjek memiliki wawasan yang luas dan pengetahuan agama yang baik. Dalam dimensi pengalaman, subjek mengalami depresi sebagai bentuk teguran karena lalai kepada Allah Swt. Di mana gambaran religiusitas subjek tersebut dipengaruhi oleh faktor pengajaran orang tua, faktor pengalaman beragama, faktor kehidupan dan faktor intelektual.